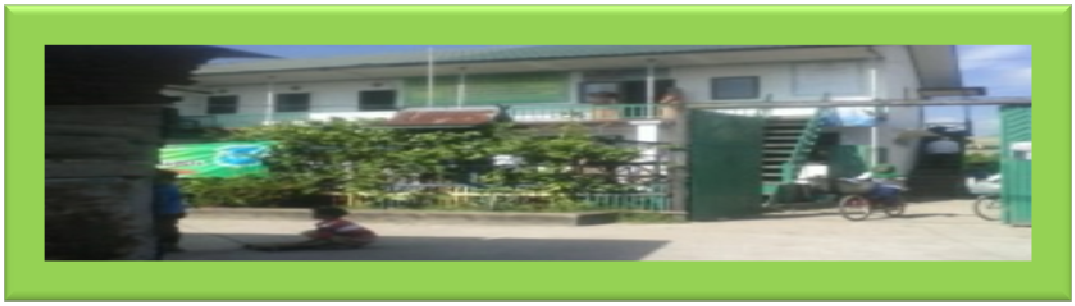
BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MTs. Inayatuththalibin







Gambar 4.1 Keadaan di Lingkungan MTs. Inayatuththalibin Kota Banjarmasin.

Adapun letak geografis dan lingkungan MTs. Inayatuththalibin, adalah :

a. MTs. Inayatuththalibin, adalah salah satu Madrasah setingkat SMP, yang berada disudut kota Banjarmasin tepatnya didaerah kecamatan Banjarmasin Barat, yang dulunya sebelum adanya pemekaran kecamatan, termasuk dalam Banjarmasin Utara.

b. Madrasah ini juga terletak di batas kota Banjarmasin dengan kabupaten Barito Kuala (berseberangan dengan tempat wisata pulau kembang yang termasuk Kab. Barito Kuala).

c. Di sekitar MTs. Inayatuththalibin ini juga ada beberapa buah TK , PAUD, dan MI yang berdekatan, karena berada pada area lokasi MTs. Inayatuththalibin dan termasuk satu yayasan juga, yaitu Yayasan Perguruan Al – Inayah.

d. Di sekitar MTs. Ini juga ada beberapa buah SD dan MI yang diluar dari yayasan Perguruan Al- Inayah, yang cukup berdekatan, ada kira – kira 7 buah SDN dan 5 buah MI Swasta, sehingga memungkinkan sekali peluang untuk sumber siswa yang mengerti dengan MTs. Inayatuththalibin.

e. Dekatnya akses dengan luar kota dan Madrasah dengan angkutan taksi klotok, sehingga banyak juga siswa yang berasal dari sebrang, seperti Tinngiran, Alalak Pulau, Jelapat dan desa - desa yng ada disekitarnya.

f. Dilingkungan MTs. ini juga ada satu Mesjid yang oleh Madrasah bekerjasama antara panitia masjid dan madrasah, dimana disejadikan suatu kegiatan ekstrakurikuler yang di setiap hari Sabtu melaksanakan sholat Dzuhur berjama'ah, yang didahului dengan ceramah agama oleh para Guru secara bergantian sesuai dengan jadwal yang diberikan setiap Minggu, selain itu seringkali siswa MTs. Inayatuththalibin ikut melaksanakan shalat fardhu kifayah di Mesjid ini serta melaksanakan

shalat kifayah tersebut dirumah –rumah penduduk yang dekat dengan Madrasah.

g. Selain itu terdapat 4 buah Mushalla yang berada di sekitar Madrasah, yang diamana para aiswa MTs. selalu bersama masyarakat bias mmengadakan kegiatan agama. Dan salah satu Mushala milik Yayasan Perguruan Al – Inayah adalah Mushalla Syamsul Hidayah.

2. Identitas MTs. Inayatutthalibin

Adapun Identitas Sekolah, yaitu :

a. Nama sekolah : MTs. Inayatuththalibin
b. N S S : 212156003019
c. Status sekolah : Terakreditasi ”B”
d. Alamat sekolah :
    1) Provinsi : Kalimantan Selatan
    2) Kota : Banjarmasin
    3) Kecamatan : Banjarmasin Barat
    4) Kelurahan : Kuin Cerucuk
    5) Jalan : Belitung Darat Gang Inayah RT. 35 No. 42
    6) Kode pos : 70129
    7) Telepon : (0511) 3351186

3. Sejarah Singkat MTs. Inayatutthalibin

Dilihat dari segi kebudayaan masyarakat, bahwasanya Kalimantan Selatan adalah penduduk yang agamis, dimana masyarakatnya banyak beragama Islam yang

sangat memerlukan pendidikan dari generasi ke generasi,dari anak dan keturunannya, karenanya perguruan agama islam adalah salah satu alernatif yang dipercayakan untuk mendidik anak - anaknya dalam bidang pengetahuan agama.

Oleh sebab itu Pendiri Perguruan Al- Inayah terpanggil untuk mewujudkan suatu wadah pendidikan agama ditengah masyarakat Kuin Cerucuk yang penduduknya kebanyakan buruh, tani, dan nelayan yang pada waktu itu belum ada pendidikan agama.

Dengan semangat Keteguhan jiwa maka berdirilah sebuah sekolah agama islam pada tahun 1958 yang asal Mula nama nya adalah Perguruan Al- Inayah tingkat Ibtida yang terus berkembang hingga sekarang, mulai dari Taman Kanak-kanak, Ibtidayah, dan Madrasah Tsawawiyah yang setngkat SMP.

Ketiga Lembaga tersebut dikelola dalam satu komplek dan diselenggarakan dalam satu yayasan, yaitu yayasan Perguruan Al- Inayah yang didirikan pada tahun 1969 dengan akte notaries Bachtiar No. 13.

Dan Madrasah Tsanawiyah didirikan pada tanggal 12 januari 1969 dengan keterangan Piagam dari Departemen Agama Nomor : W.o/6/PP.03.2/029/1994. Maka Sejak berdirinya MTs. ini hingga sekaranga menjadi MTs. Inayatuththalibin kota Banjarmasin dari tahun ke tahun terus berupaya meningkatkan mutu dan kualitas siswa dalam mengikuti ujian – ujian akhir baik nasional maupun sekolah , keberhasilan memasuki jenjang sekolah yang lebih tinggi serta kecerdasan dan menumbuh kembangkan generasi yang selalu taat, berakhlakul karimah dan mempunyai keterampilan agama yang baik dan juga keterampilan umum.

4. Visi, Misi, dan Tujuan MTs. Inayatutthalibin

Adapun Visi, Misi dan Tujuan Madrasah tersut , adalah :

a. Visi

Melahirkan Generasi " Masyarakat MADANI "

1) Mu'min dan muslim yang ta'at
2) Akhlakul Karimah
3) Disiplin berpikir dan berbuat
4) Amanah
5) Niat yang ikhlas
6) Ilmu umum dan Agama.

b. Misi

1) Memberikan pelajaran agama.
2) Praktik ajaran agama yang kontinyu.
3) Bimbingan, dan pengamalan Akhlakul Karimah di lingkungan masyarakat.
4) Penerapan tingkat disiplin belajar.
5) Menanamkan keyakinan agama dan merealisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
6) Memberikan pelajaran melalui intra dan ekstrakurikuler

c. Tujuan

Menciptakan kondisi belajar yang agamis, dinamis dan komprehensif dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana.

5. Keadaan Guru dan Peserta didik di Mts. Inayatuththalibin

a. Keadaan Guru

Guru adalah orang yang memberikan pengajaran dan pendidikan kepada anak didik atau murid. Guru merupakan faktor penentu dalam mencapai tujuan pendidikan, sehingga Guru harus mempunyai kemampuan, dan pengetahuan yang luas. Adapun Guru atau pendidik di Mts. Inayatuththalibin kota Banjarmasin secara keseluruhan berjumlah 22 orang (lampiran 3).

b. Keadaan Peserta Didik MTs. Inayatutthalibin

Keadaan siswa Mts. Inayatuththalibin kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2014/2015 sekarang ini mencapai 417 orang siswa, yang terdiri dari 185 orang siswa laki-laki dan 232 orang siswa perempuan (lampiran 4).

c. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. Inayatutthalibin

Sarana prasarana/ fasilitas pendukung yang ada di MTs. Inayatuththalibin kota Banjarmasin (lampiran 6), lumayan cukup lengkap. Adapun fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar yang ada di MTs. Inayatuththalibin antara lain terdiri dari :

1) Fasilitas Kantor
2) Fasilitas Keterampilan
3) Fasilitas Praktikum
4) Fasilitas Perpustakaan
5) Fasilitas Ruang / Bangunan
6) Fasilitas Lapangan

B. Deskripsi Setting Penelitian Dan Hasil Penelitian Per Siklus

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs. Inayatuththalibin Kota Banjarmasin. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A, yang berjumlah 32 orang (lampiran 5). Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajarnya siswa yang tidak sesuai dengan standar KKM yaitu 7,0 dengan pembelajaran Matematika pada materi bangun datar segitiga.

1. Siklus I

a. Pertemuan Pertama (2 × 40 menit)



Gambar 4.2 Kegiatan Pada Siklus I Pertemuan Pertama

1) Persiapan

Pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dilaksanakan pada minggu kedua April 2015, hari Senin tanggal 6 April 2015 dan persiapan perangkat pembelajarannya adalah sebagai berikut :

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar nya menentukan jenis-jenis segitiga , dengan

indikator dapat menentukan jenis-enis segitiga,dan dengan tujuan pembelajarannya yaitu siswa dapat menentukan jenis-jenis segitiga.

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

c) Membuat lembar observasi untuk mengukur aktivitas guru yang diberikan kepada teman sejawat sebagai kolaborator.

d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam, dilanjutkan siswa menjawab salam dengan serempak. Kemudian guru mengabsen/mencek kehadiran siwa tapi dalam siklus pertama pada pertemuan pertama ini siswa semuanya hadir. Setelah mengabsen guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu untuk mencapai hasil belajar yang meningkat dengan cara belajar kelompok yang menyenangkan yaitu menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dan guru menjelasakan secara singkat apa itu model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* dan bagaimana cara kerja dan tahapannya,setelah siswa mengerti baru guru mulai membuka pelajaran dengan menyampaikan kepada siswa akan materi yang termuat pada masalah bangun datar segitiga, yaitu materi pelajaran tentang segitiga dan jenis-jenisnya. Kemudian pembelajaran kelompok dimulai dari langkah awal model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* yaitu pada kegiatan inti.

b) Kegiatan inti (60 menit)

Guru membagi peserta didik dalam 8 kelompok dengan perincian 1 kelompok beranggotakan 4 orang siswa. Setelah peserta berkelompok, guru memberi nomor kepada setiap siswa yang ada dikelompok asal , yaitu dari nomor 1, 2, 3, 4 sesuai jumlah banyak anggota kelompok pada kelompok asal dan sesuai dengan pembagian pembahasan materi pelajaran tentang Segitiga dan jenis-jenisnya yaitu pada lembar kerja ahli membahas tentang : (1) sisi segitiga untuk nomor urut satu, (2) sudut segitiga untuk nomor urut dua (3) jenis segitiga ditinjau dari panjang sisinya untuk nomor urut tiga ,(4) jenis segitiga ditinjau dari besar sudutnya untuk nomor urut empat. Setelah mereka diberikan pembagian tugas dan diberi lembar tugas dengan 4 macam lembar kerja ahli untuk didiskusikan sesuai pembagian nomor urut dan nomor tugas, maka siswa diminta untuk mencari temannya yang sama sesuai nomor mereka setelah mereka bertemu dengan teman yang sesuai dengan nomor urut dan nomor pada pembahasan materi pada tugas, maka mereka disuruh membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli yang dan tugasnya untuk mendiskusikan tentang pembahasan materi yang masing-masing diberikan oleh guru yang semua pembahasan tersebut mencakup masalah bangun datar segitiga yaitu pada Segitiga dan jenis-jenisnya. Mereka mengerjakan dan menyimpulka masing –masing dari lembar kerja ahli tersebut sampai mengerti dan dapat menyelesaikan tugas tersebut, disini guru beperan hanya sebagai pengarah dari pelajaran dan maksud dari materi jika mereka sangat tidak mengerti. Kemudian guru meminta kepada siswa untuk menyusun rencana bagaimana menyampaikan kepada temannya jika kembali

kekelompok asal nanti,setelah diskusi pada kelompok ahli selesai dilaksanakan oleh siswa, kemudian guru meminta mereka untuk kembali kekelompok mereka yang awal tadi yang disebut dengan kelompok asal dan guru meminta kepada siswa yang ada pada kelompok asal untuk mendiskusikan kembali tentang informasi apa yang mereka dapat pada saat berada pada kelompok ahli, setelah mereka mendiskusikan dan menyimpulkan tentang masalah pada materi segitiga dan jenis-jenisnya yang mereka peroleh tadi informasinya dari hasil kerja mereka di kelompok ahli. Maka kemudian pada kelompok asal guru meminta mereka untuk masing-masing ketua tim mewakili teman kelompok asal mereka kedepan kelas untuk mempersentasikan/ menyajikan hasil diskusi kelompok yang mereka kerjakan tadi. Dari pelaksanaan itu semua, tergambarlah suasana yang lumayan gaduh saat siswa-siswa berpindah tempat untuk berdiskusi. Setelah suasana kembali tenang, guru memberikan kuis tentang segitiga dan jenis-jenisnya kepada siswa secara individual, setelah tugas individu selesai dilaksanakan dan hasil belajar tadi sudah diperoleh oleh guru, maka guru memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi dan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis yang di berikan oleh guru.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir dari pembelajaran ini guru menyimpulkan pelajaran yang perlu diingat dan memberitahukan kepada siswa materi apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam dan berdoa.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 × 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini ; dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus 1)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	**Pra Pembelajaran**		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	√	
8.	Memberi Petunjuk cara kerja dalam kelompok,	√	
9.	Membagikan lembar tugas kelompok yang akan dikerjakan	√	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok ahli	√	
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi(tujuan) yang ingin dicapai,	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media		√
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
NO	**INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI**	**YA**	**TIDAK**
23.	Menunbuhkan keceriaan dan *antusiasme* siswa dalam	√	

	belajar		
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberi informasi kepada siswa akan materi yang dibahas pada pertemuan selanjutnya	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	28	2

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

Persentase : $\frac{\text{A}}{30} \times 100 = \frac{28}{30} \times 100\,\% = 93{,}33\,\%$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan tidak adanya media untuk digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar tersebut.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat baik.

b) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	5	50	15,63
2.	9	3	27	9,38
3.	8	5	40	15,63
4.	7	5	35	15,63
5.	6	6	30	18,75
6.	5	4	20	12.50
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	4	8	12,50
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		**32**	**203**	**100%**
Rata – rata			**6,34**	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata - rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,34. Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaiti rata - rata 7,0 . Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 × 40 menit)



Gambar 4.3 Kegiatan Pada Siklus I Pertemuan Kedua

1) Persiapan

Pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dilaksanakan pada minggu kedua April 2015, hari Rabu tanggal 8 April 2015 dan persiapan perangkat pembelajarannya adalah sebagai berikut :

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasarnya mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya , dengan indikator dapat mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya, dan dengan tujuan pembelajarannya yaitu siswa dapat mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya.
b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
c) Membuat lembar observasi untuk mengukur aktivitas guru yang diberikan kepada teman sejawat sebagai kolaborator.
d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam, dilanjutkan siswa menjawab salam dengan serempak. Kemudian guru mengabsen/mencek kehadiran siwa tapi dalam siklus pertama pada pertemuan kedua ini siswa semuanya hadir mungkin karena mereka mulai menyukai model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* tersebut. Setelah mengabsen guru

menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu untuk mencapai hasil belajar yang meningkat dengan cara belajar kelompok yang menyenangkan yaitu menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dan guru menjelasakan lagi secara singkat apa itu model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan bagaimana cara kerja dan tahapannya,setelah siswa mengerti baru guru mulai membuka pelajaran dengan menyampaikan kepada siswa akan materi yang termuat pada masalah bangun datar segitiga, yaitu materi pelajaran tentang sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya . Kemudian pembelajaran kelompok dimulai dari langkah awal model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* yaitu pada kegiatan inti.

b) Kegiatan inti (60 menit)

Guru membagi peserta didik dalam 8 kelompok dengan perincian 1 kelompok beranggotakan 4 orang siswa. Setelah peserta berkelompok, guru memberi nomor kepada setiap siswa yang ada dikelompok asal , yaitu dari nomor 1, 2, 3, 4 sesuai jumlah banyak anggota kelompok pada kelompok asal dan sesuai dengan pembagian pembahasan materi pelajaran tentang mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya, yaitu pada lembar kerja ahli membahas tentang:

(1)mengidentifikasi sifat segitiga siku-siku untuk nomor urut satu,

(2) mengidentifikasi sifat segitiga sama kaki untuk nomor urut dua ,

(3) mengidentifikasi sifat segitiga sama sisi untuk nomor urut tiga ,

(4) besar dan sudut-sudut segitiga untuk nomor urut empat.

Setelah mereka diberikan pembagian tugas dan diberi lembar tugas dengan 4 macam lembar kerja ahli untuk didiskusikan sesuai pembagian nomor urut dan nomor

tugas, maka siswa diminta untuk mencari temannya yang sama sesuai nomor mereka setelah mereka bertemu dengan teman yang sesuai dengan nomor urut dan nomor pada pembahasan materi pada tugas, maka mereka disuruh membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli yang dan tugasnya untuk mendiskusikan tentang pembahasan materi yang masing-masing diberikan oleh guru yang semua pembahasan tersebut mencakup masalah bangun datar segitiga yaitu tentang sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya. Mereka mengerjakan dan menyimpulka masing –masing dari lembar kerja ahli tersebut sampai mengerti dan dapat menyelesaikan tugas tersebut, disini guru beperan hanya sebagai pengarah dari pelajaran dan maksud dari materi jika mereka sangat tidak mengerti. Kemudian guru meminta kepada siswa untuk menyusun rencana bagaimana menyampaikan kepada temannya jika kembali kekelompok asal nanti,setelah diskusi pada kelompok ahli selesai dilaksanakan oleh siswa, kemudian guru meminta mereka untuk kembali kekelompok mereka yang awal tadi yang disebut dengan kelompok asal dan guru meminta kepada siswa yang ada pada kelompok asal untuk mendiskusikan kembali tentang informasi apa yang mereka dapat pada saat berada pada kelompok ahli, setelah mereka mendiskusikan dan menyimpulkan tentang masalah pada materi segitiga dan jenis-jenisnya yang mereka peroleh tadi informasinya dari hasil kerja mereka di kelompok ahli. Maka kemudian pada kelompok asal guru meminta mereka untuk masing-masing ketua tim mewakili teman kelompok asal mereka kedepan kelas untuk mempersentasikan/ menyajikan hasil diskusi kelompok yang mereka kerjakan tadi. Dari pelaksanaan itu semua, tergambarlah suasana yang lumayan gaduh saat

siswa-siswa berpindah tempat untuk berdiskusi. Setelah suasana kembali tenang, guru memberikan kuis tentang segitiga dan jenis-jenisnya kepada siswa secara individual, setelah tugas individu selesai dilaksanakan dan hasil belajar tadi sudah diperoleh oleh guru, maka guru memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi dan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis yang di berikan oleh guru.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir dari pembelajaran ini guru menyimpulkan pelajaran yang perlu diingat dan memberitahukan kepada siswa materi apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam dan berdoa.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 × 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini ; dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus 1)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	**Pra Pembelajaran**		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	√	
8.	Memberi Petunjuk cara kerja dalam kelompok,	√	
9.	Membagikan lembar tugas kelompok yang akan dikerjakan	√	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok ahli	√	
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi(tujuan) yang ingin dicapai,	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media		√
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menunbuhkan keceriaan dan *antusiasme* siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberi informasi kepada siwa akan materi yang dibahas pada pertemuan selanjutnya	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	29	1

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

Persentase : $\frac{h}{30} \times 100 = \frac{29}{30} \times 100\,\% = 96{,}67\,\%$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada salah satu aspek yang belum dapat dilaksanakan, yaitu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	6	60	18,75
2.	9	3	27	9,38
3.	8	5	40	15,63
4.	7	6	42	18,75
5.	6	4	24	12,50
6.	5	1	5	3,13
7.	4	3	12	9,38
8.	3	-	-	-
9.	2	4	8	12,50
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		**32**	**218**	**100%**
Rata – rata			**6,81**	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata – rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,81. Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaiti rata - rata 7,0 . Oleh karena itu rata-rata nilai hasil

tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

c) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pada hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal- hal sebagai berikut, yaitu kegiatan siswa dalam pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :

(1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata -rata nilai 6,34% dan pertemuan kedua rata- rata nilai 6,81%.

(2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 × 40 menit)



Gambar 4.4 Kegiatan Pada Siklus II Pertemuan Pertama

1) Persiapan

Pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dilaksanakan pada minggu ketiga April 2015, hari Senin tanggal 13 April 2015 dan persiapan perangkat pembelajarannya adalah sebagai berikut :

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar nya menghitung dan menentukan keliling segitiga dalam pemecahan masalah, dengan indikator dapat menghitung dan menenentukan keliling segitiga dalam pemecahan masalah, dan dengan tujuan pembelajarannya yaitu siswa dapat menghitung dan menenentukan keliling segitiga dalam pemecahan masalah.

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

c) Membuat lembar observasi untuk mengukur aktivitas guru yang diberikan kepada teman sejawat sebagai kolaborator.

d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam, dilanjutkan siswa menjawab salam dengan serempak. Kemudian guru mengabsen/mencek kehadiran siwa tapi dalam siklus II pada pertemuan pertama ini

siswa semuanya hadir. Setelah mengabsen guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu untuk mencapai hasil belajar yang meningkat dengan cara belajar kelompok yang menyenangkan yaitu menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*, kemudian guru mulai membuka pelajaran dengan menyampaikan kepada siswa akan materi yang termuat pada masalah bangun datar segitiga, yaitu materi pelajaran tentang keliling segitiga. Kemudian pembelajaran kelompok dimulai dari langkah awal model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* yaitu pada kegiatan inti.

b) Kegiatan inti (60 menit)

Guru membagi peserta didik dalam 8 kelompok dengan perincian 1 kelompok beranggotakan 4 orang siswa. Setelah peserta berkelompok, guru memberi nomor kepada setiap siswa yang ada dikelompok asal , yaitu dari nomor 1, 2, 3, 4 sesuai jumlah banyak anggota kelompok pada kelompok asal dan sesuai dengan pembagian pembahasan materi pelajaran tentang keliling segitiga yaitu pada lembar kerja ahli membahas tentang: (1) mengidentifikasi apa itu keliling segitiga untuk nomor urut satu, (2) mencari rumus keliling segitiga untuk nomor urut dua (3) menghitung keliling segitiga untuk nomor urut tiga ,(4) menghitung salah satu panjang segitiga dengan menggunakan rumus keliling untuk nomor urut empat. Setelah mereka diberikan pembagian tugas dan diberi lembar tugas dengan 4 macam lembar kerja ahli untuk didiskusikan sesuai pembagian nomor urut dan nomor tugas, maka siswa diminta untuk mencari temannya yang sama sesuai nomor mereka setelah mereka bertemu dengan teman yang sesuai dengan nomor urut dan nomor pada pembahasan materi pada tugas, maka mereka disuruh membentuk kelompok baru yang disebut

kelompok ahli yang dan tugasnya untuk mendiskusikan tentang pembahasan materi yang masing-masing diberikan oleh guru yang semua pembahasan tersebut mencakup masalah bangun datar segitiga yaitu pada materi pelajaran tentang keliling segitiga. Mereka mengerjakan dan menyimpulka masing –masing dari lembar kerja ahli tersebut sampai mengerti dan dapat menyelesaikan tugas tersebut, disini guru beperan hanya sebagai pengarah dari pelajaran dan maksud dari materi jika mereka sangat tidak mengerti. Kemudian guru meminta kepada siswa untuk menyusun rencana bagaimana menyampaikan kepada temannya jika kembali kekelompok asal nanti,setelah diskusi pada kelompok ahli selesai dilaksanakan oleh siswa, kemudian guru meminta mereka untuk kembali kekelompok mereka yang awal tadi yang disebut dengan kelompok asal dan guru meminta kepada siswa yang ada pada kelompok asal untuk mendiskusikan kembali tentang informasi apa yang mereka dapat pada saat berada pada kelompok ahli, setelah mereka mendiskusikan dan menyimpulkan tentang masalah pada materi keliling segitiga yang mereka peroleh tadi informasinya dari hasil kerja mereka di kelompok ahli. Maka kemudian pada kelompok asal guru meminta mereka untuk masing-masing ketua tim mewakili teman kelompok asal mereka kedepan kelas untuk mempersentasikan/ menyajikan hasil diskusi kelompok yang mereka kerjakan tadi. Dari pelaksanaan itu semua, tergambarlah suasana yang lumayan cukup tenang walau sedikit ricuh saat siswa berpindah tempat untuk berdiskusi. Setelah suasana kembali tenang, guru memberikan kuis tentang materi pelajaran keliling segitiga kepada siswa secara individual, setelah tugas individu selesai dilaksanakan dan hasil belajar tadi sudah

diperoleh oleh guru, maka guru memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi dan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis yang di berikan oleh guru.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir dari pembelajaran ini guru menyimpulkan pelajaran yang perlu diingat dan memberitahukan kepada siswa materi apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam dan berdoa.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 × 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini ; dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	**Pra Pembelajaran**		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	√	
8.	Memberi Petunjuk cara kerja dalam kelompok,	√	
9.	Membagikan lembar tugas kelompok yang akan dikerjakan	√	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok ahli	√	

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi(tujuan) yang ingin dicapai,	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menunbuhkan keceriaan dan *antusiasme* siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberi informasi kepada siswa akan materi yang dibahas pada pertemuan selanjutnya	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	30	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

Persentase : $\frac{\text{h}}{30} \times 100 = \frac{30}{30} \times 100\,\% = 100\,\%$

Berdasarkan persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

b) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	7	70	21,86
2.	9	4	36	12,50
3.	8	5	40	15,63
4.	7	10	70	31,25
5.	6	4	30	15,63
6.	5	2	10	6,25
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		**32**	**256**	**100%**
Rata – rata			**8,0**	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata - rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,0. Hal ini berarti diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata -rata 7,0 .

b. Pertemuan Kedua (2 × 40 menit)



Gambar 4.5 Kegiatan Pada Siklus II Pertemuan Kedua

1) Persiapan

Pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dilaksanakan pada minggu kedua April 2015, hari Rabu tanggal 15 April 2015 dan persiapan perangkat pembelajarannya adalah sebagai berikut :

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar nya menghitung dan menentukan luas segitiga dalam pemecahan masalah, dengan indikator dapat menghitung dan menentukan luas segitiga dalam pemecahan masalah, dan dengan tujuan pembelajarannya yaitu siswa dapat menghitung dan menentukan luas segitiga dalam pemecahan masalah.

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

c) Membuat lembar observasi untuk mengukur aktivitas guru yang diberikan kepada teman sejawat sebagai kolaborator.

d) Membuat lembar observasi /kuesioner berupa angket untuk mengukur seberapa banyak siswa yang disetiap persepsinya untuk menyikapi ada Model pembelajaran kooperatif tipre Jigsaw yang dilaksanakan dikelas mereka, yaitu kelas VII MTs. Inayatuhthalibin kota Banjarmasin

e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam, dilanjutkan siswa menjawab salam dengan serempak. Kemudian guru mengabsen/mencek kehadiran siwa tapi dalam siklus II pada pertemuan kedua ini siswa semuanya hadir. Setelah mengabsen guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu untuk mencapai hasil belajar yang meningkat dengan cara belajar kelompok yang menyenangkan yaitu menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dan guru menjelasakan bahwa hari ini terakhir pertemuan untuk kerja kelompok dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* pada materi bangun datar segi tiga dan guru menyampaikan mungkin nanti akan di praktikkan metode ini pada materi lain tapi masih berkaitan dengan mata pelajarn matematika, setelah itu kemudian guru mulai membuka pelajaran dengan menyampaikan kepada siswa akan materi yang termuat pada masalah bangun datar segitiga dan merupakan materi terakhir, yaitu materi pelajaran tentang luas segitga. Kemudian pembelajaran

kelompok dimulai dari langkah awal model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* yaitu pada kegiatan inti.

b) Kegiatan inti (60 menit)

Guru membagi peserta didik dalam 8 kelompok dengan perincian 1 kelompok beranggotakan 4 orang siswa. Setelah peserta berkelompok, guru memberi nomor kepada setiap siswa yang ada dikelompok asal , yaitu dari nomor 1, 2, 3, 4 sesuai jumlah banyak anggota kelompok pada kelompok asal dan sesuai dengan pembagian pembahasan materi pelajaran tentang luas segitiga yaitu pada lembar kerja ahli membahas tentang :

(1) menentukan rumus luas segitiga untuk nomor urut satu,
(2) menghitung luas segitiga dengan menggunakan rumus untuk nomor urut dua
(3) menentukan alas segitiga sekawan pada luas segutiga untuk nomor urut tiga ,
(4) menentukan tinggi segitiga sekawan pada luas segitiga untuk nomor urut empat.

Setelah mereka diberikan pembagian tugas dan diberi lembar tugas dengan 4 macam lembar kerja ahli untuk didiskusikan sesuai pembagian nomor urut dan nomor tugas, maka siswa diminta untuk mencari temannya yang sama sesuai nomor mereka setelah mereka bertemu dengan teman yang sesuai dengan nomor urut dan nomor pada pembahasan materi pada tugas, maka mereka disuruh membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli yang dan tugasnya untuk mendiskusikan tentang

pembahasan materi yang masing-masing diberikan oleh guru yang semua pembahasan tersebut mencakup masalah bangun datar segitiga yaitu pada Luas segitiga. Mereka mengerjakan dan menyimpulka masing –masing dari lembar kerja ahli tersebut sampai mengerti dan dapat menyelesaikan tugas tersebut, disini guru beperan hanya sebagai pengarah dari pelajaran dan maksud dari materi jika mereka sangat tidak mengerti. Kemudian guru meminta kepada siswa untuk menyusun rencana bagaimana menyampaikan kepada temannya jika kembali kekelompok asal nanti,setelah diskusi pada kelompok ahli selesai dilaksanakan oleh siswa, kemudian guru meminta mereka untuk kembali kekelompok mereka yang awal tadi yang disebut dengan kelompok asal dan guru meminta kepada siswa yang ada pada kelompok asal untuk mendiskusikan kembali tentang informasi apa yang mereka dapat pada saat berada pada kelompok ahli, setelah mereka mendiskusikan dan menyimpulkan tentang masalah pada materi pelajaran luas segitiga yang mereka peroleh tadi informasinya dari hasil kerja mereka di kelompok ahli. Maka kemudian pada kelompok asal guru meminta mereka untuk masing-masing ketua tim mewakili teman kelompok asal mereka kedepan kelas untuk mempersentasikan/ menyajikan hasil diskusi kelompok yang mereka kerjakan tadi. Dari pelaksanaan itu semua, tergambarlah suasana yang lumayan tenang karena mereka sudah terbiasa . Guru memberikan kuis tentang materi palajaran luas segitiga kepada siswa secara individual, setelah tugas individu selesai dilaksanakan dan hasil belajar tadi sudah diperoleh oleh guru, maka guru memberikan penghargaan pada kelompok yang

mendapatkan skor tertinggi dan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor dasar ke skor kuis yang di berikan oleh guru.

c) Kegiatan akhir (10 menit)

Pada kegiatan akhir dari pembelajaran ini guru menyimpulkan pelajaran yang perlu diingat dan memberitahukan kepada siswa materi apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam dan berdoa.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 × 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua di siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	**Pra Pembelajaran**		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	√	
8.	Memberi Petunjuk cara kerja dalam kelompok,	√	
9.	Membagikan lembar tugas kelompok yang akan dikerjakan	√	
10.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok ahli	√	
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
12.	Menguasai kelas	√	
NO	**INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI**	**YA**	**TIDAK**

13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi(tujuan) yang ingin dicapai,	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menunbuhkan keceriaan dan *antusiasme* siswa dalam belajar	√	
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
28.	Memberikan penghargaan	√	
29.	Memberi informasi kepada siwa akan materi yang dibahas pada pertemuan selanjutnya	√	
30.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	30	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

Persentase : $\frac{\text{a}}{30} \times 100 = \frac{30}{30} \times 100\,\% = 100\,\%$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaranpun sudah tercapai.

b) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	8	80	25,00
2.	9	8	72	25,00
3.	8	6	48	18,75
4.	7	10	70	21,88
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		**32**	**270**	**100%**
Rata – rata			**8,44**	

Berdasarkan tabel diatas nilai tertinggi 10 dan 9 diperoleh siswa sebanyak 8 orang (25,00 %), nilai 8 diperoleh sebanyak 6 orang (18,75%), dan nilai 7 diperoleh sebanyak 10 orang (21,88%). Rata- rata nilai tes formatif siswa adalah 8,44. Hal ini berarti diatas pesyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 7,0.

c) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut, yaitu berupa kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran model *kooperatif tipe Jigsaw* dinyatakan sangat efektif, sehingga tujuan pembelajaran sudah tercapai dan kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *kooperatif tipe Jigsaw* sangat membantu siswa memahami

pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut, karena hal inii dapat dilihat pada :

(1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama siklus II rata -rata nilai 8,0% dan pertemuan kedua siklus II rata- rata nilai 8,44 %.

(2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Matematika dengan rata - rata nilai 7,0.

d) Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* pada tabel berikut , dimana sikap siswa tersebut dalam angket diberi simbol dengan huruf- huruf, seperti :

SS = Setuju Sekali
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju.

Tabel 4.9 Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%

1	Melalui model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* ,dapat menunbuhkan semangat belajar saya untuk bekerjasama dengan kelompok lain dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri saya sendiri.	20	62,5	12	37,5				
2	Melalui model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* ,dapat memudahkan saya untuk memahami dan menjawab soal- soal pelajaran yang diberikan oleh guru.	25	78,1	7	21,9				
3	Melalui model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw*, pelajaran yang tidak saya pahami dapat saya tanyakan pada teman sejawat saya yang memahami pelajaran tersebut.	19	59,4	13	40,6				
4	Melalui model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw*, membuat saya berlahan menyukai pelajaran matematika karena model pembelajaran tersebut sangat menyenangkan	20	62,5	12	37,5				
5	Melalui model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw*, membuat kreativitas saya semakin berkembang	18	56,3	14	43,8				
6	Model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw*, sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam pelajaran matematika.	26	81,3	6	18,8				
No	**Persepsi Siswa**	**SS**		**S**		**KS**		**TS**	
		Jlh	**%**	**Jlh**	**%**	**Jlh**	**%**	**Jlh**	**%**

8	Dalam pembelajaran model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw*, sangat membantu saya melanjutkan pelajaran berikutnya yang lebih tinggi.	18	56,3	14	43,8				
9	Melalui model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw*, membuat saya bisa bersifat toleransi dan tolong menolong sesama teman sekelas saya.	21	65,6	11	34,8				
10	Melalui model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw*, guru lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan pelajaran.	27	84,4	5	15,6				

Berdasarkan data kuesioner tersebut diatas, maka hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa kelas VII A sebagai berikut :

(1) Dapat menunbuhkan semangat belajar saya untuk bekerjasama dengan kelompok lain dan menumbuhkan rasa tanggung jawab, yang sangat setuju ada 20 orang (62,5%) dan yang setuju 12 orang (37,5%).

(2) Dapat memudahkan saya untuk memahami dan menjawab soal- soal pelajaran yang diberikan oleh guru, yang sangat setuju 25 orang (78,1%) dan yang setuju 7 orang (21,9).

(3) Pelajaran yang tidak saya pahami dapat saya tanyakan pada teman sejawat saya yang memahami pelajaran tersebut, yang sangat setuju 19 orqng (59,4%) dan yang setuju 13 orang (40,6%).

(4) Membuat saya berlahan menyukai pelajaran matematika karena model pembelajaran tersebut sangat menyenangkan, yang sangat setuju 20 orang (62,5%) dan yang setuju 12 orang (37,5).

(5) Membuat kreativitas saya semakin berkembang, yang sangat setuju 18 (56,3%) orang dan yang setuju 14 orang (43,8%).

(6) Sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam pelajaran matematika,yang sangat setuju 26 orang (81,3%) dan yang setuju 6 orang (18,8%).

(7) Membuat saya lebih percaya diri sehingga saya dapat menangkap dan memahami pendapat dan penjelasan dari teman- teman, yang sangat setuju 19 orang (59,4%) dan yang setuju 13 orang (40,6%).

(8) Sangat membantu saya melanjutkan pelajaran berikutnya yang lebih tinggi, yang sangat setuju 18 orang (56,3%) dan yang setuju 14 orang (43,8%).

(9) Membuat saya bisa bersifat toleransi dan tolong menolong sesama teman sekelas, yang sangat setuju 21 orang (65,6%) dan yang setuju 11 orang (34,8%).

(10) Guru lebih bersifat membimbing dari pada menjelaskan pelajaran, yang setuju 27 orang (84,4%) dan yang setuju 5 orang (15,6%).

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan ($4 \times (2 \times 40$ menit)) melalui observasi kegiatan pembelajaran , observasi kegiatan siswa dalam KBM, penilaian formatif dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* efektif dalam pembelajaran Bangun Datar Segitiga, hal ini dapat terlihat dari :

1. **Siklus I**
   a. Aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* dikelas VII A MTs. Inayatuththalibin Kota Banjarmasin, sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik . hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti/ aktivitas guru yang terlihat lewat observasi yaitu siklus I pada pertemuan pertama 93,33 % dan pertemuan kedua 96,67 %, dengan rata - rata nya 95,0%.
   b. Tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Bangun Datar Segitiga di kelas VII A, MTs. Inayatuththalibin Kota Banjarmasin pada siklus I dinyatakan cukup berhasil karena dapat dilihat pada tingkatan

persentase nilai rata- ratanya, yaitu pada pertemuan pertama 6,34% dan pertemuan kedua 6,81% dengan rata- rata nilai adalah 6,60% .

2. Siklus II

a. Aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* dikelas VII A MTs. Inayatuththalibin Kota Banjarmasin, sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan sangat baik pada siklus II ini . hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti/ aktivitas guru yang terlihat lewat observasi yaitu pada pertemuan pertama 100 % dan pertemuan kedua 100 %, dengan rata -rata nya 100%.

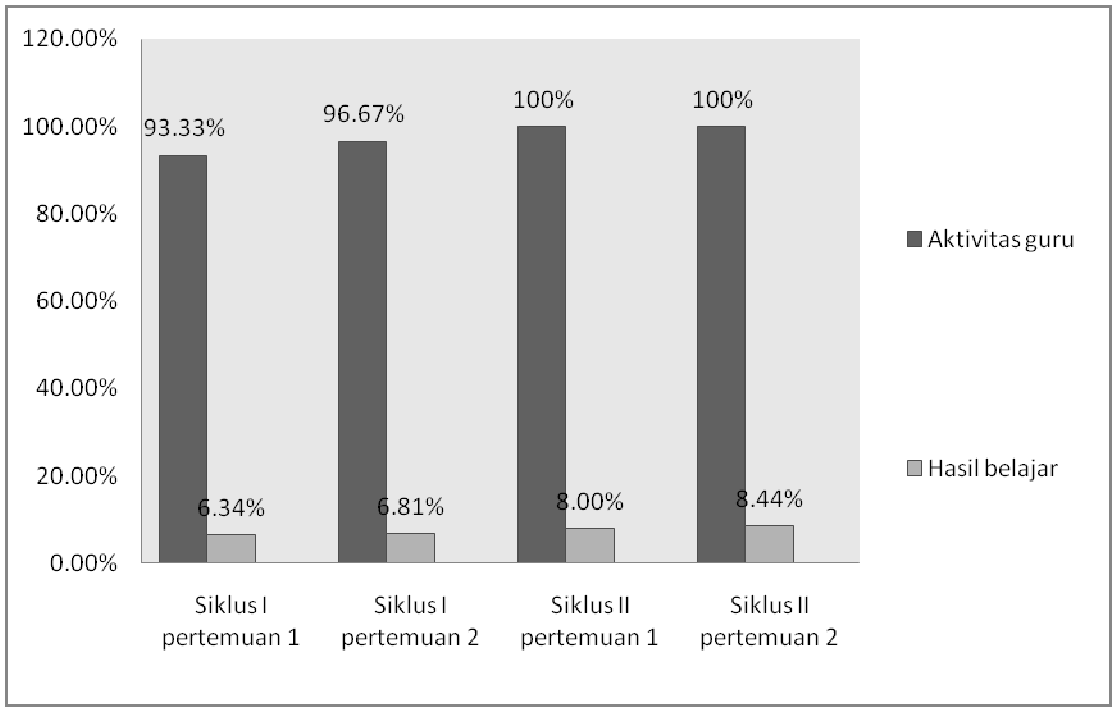
b. Tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Bangun Datar Segitiga di kelas VII A, MTs. Inayatuththalibin Kota Banjarmasin pada siklus II dinyatakan csangat berhasil karena dapat dilihat pada tingkatan persentase nilai rata- ratanya, yaitu pada pertemuan pertama 8,0 % dan pertemuan kedua 8,44% dengan rata- rata nilai adalah 8,22% . Dari nilai tersebut terbukti sangat berhasil karena nilai rata -rata hasil tes formatif tersebut diatas indikator ketuntasan belajar yaitu diatas nilai 7,0.

Dari siklus I dan siklus II dapat di gambarkan secara jelas rata- rata persiklus dari gambaran kegiatan observasi terhadap penelti dan peningkatan hasil belajar

siswa, yaitu dapat dilihat melalui tabel yang kemudian di gambarkan dengan grafik dibawah ini :

Tabel 4.10 Aktivitas guru dan Hasil Belajar Per Siklus Tiap Pertemuan

NO	Pertemuan Persiklus	Aktivitas Guru	Hasil Belajar
1.	Siklus I pertemuan 1	93,33%	6,34%
2.	Siklus I pertemuan 2	96,67%	6,81%
3.	Siklus II pertemuan 1	100%	8,00%
4.	Siklus II pertemuan 2	100%	8,44%



Gambar Grafik 4.6 Aktivitas Guru Dan Hasil Belajar Persiklus Tiap Pertemuan

Efektivitas penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* ini dimungkinkan karena pada kelompok ahli materi pembelajaran dibahas secara bersama- sama oleh semua anggota kelompok ahli secara mendalam sampai materi

tersebut dapat dipahami oleh siswa dan dapat Sali bertukar informasi tentang materi yang dipelajari.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada kelompok asal yang memperoleh skor tertinggi , sehingga membuat siswa semakin bersemakan untuk mendapatkan nilai yang lebih baik ,sehingga kegiatan belajarnyapun semakin baik.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran *kooperatf tipe Jigsaw* pada umumnya siswa sangat setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 665,8 %, setuju 334,5%, kurang setuju 0%, dan yang tidak setuju 0% .

Dari beberapa temuan dan hasil observasi pada waktu pelaksanaan penelitian berlangsung, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *kooperatif tipe Jigsaw* ini dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi bangun datar segitiga.